

# PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI TRADISIONAL DI SDN KURIPAN 2 BANJARMASIN

Arniyah<sup>1</sup>, Abdul Hafiz<sup>2</sup>, Sari Kumala<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NPM.18520082

<sup>2</sup>PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIK. 061406703.

<sup>3</sup>PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIK. 0617101020

Email:arniyahnia0887@gmail.com<sup>1</sup>, abdulhafiz@uniska-bjm.ac.id<sup>2</sup>, sarikumalapgmi@gmail.com<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional serta mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional di SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis studi kasus subjek penelitian Kepala Sekolah, Siswa, Guru Seni tari dan Guru. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Penelitian menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memperoleh keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional di SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin dilakukan dengan: 1) Kegiatan Awal Siswa baris rapi satu ruangan, berdoa bersama, melakukan pemanasan, gobrol sebelum menari, 2) Kegiatan Inti guru contoh gerak tari depan siswa, melihat guru menari, ikut tari di hitung 1,2,3 tidak dengan musik, gerak baru dengan musik, 3) Kegiatan Akhir guru dan siswa bersama melakukan pendinginan, banyak siswa lupa berdoa, siswa jemput langsung pulang dan belum jemput mengguh. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional di SDN Kuripan 2 Banjarmasin, 1) Fasilitas sekolah, ruangan sudah tersedia, Media USB dan Speaker, 2) Orang tua, dukungan orang tua kepada anak ikut kegiatan tari, 3) Guru tari, guru yang kompeten, 4) Siswa, antusias siswa setiap latihan tari, dan banyak siswa ikut kegiatan tari. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional di SDN Kuripan 2 Banjarmasin lama libur siswa lupa gerak tari, Guru ajar gerak di awal, Guru tari ajar siswa baru pertama ikut tari gerak tari dari awal.

**Kata Kunci:** *Kegiatan, Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional*

## ABSTRACT

*This study aims to describe the implementation of traditional dance extracurricular activities as well as to describe the supporting factors and inhibiting factors for traditional dance extracurricular activities at SDN Kuripan 2 National Standard Banjarmasin. This study uses a descriptive qualitative approach, the type of case study is the research subject of the Principal, Students, Dance Teachers and Teachers. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and verification. The research used technique triangulation and source triangulation to obtain the validity of the data. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of traditional dance extracurricular activities at SDN Kuripan 2 Banjarmasin National Standard is carried out by: 1) Initial Activities Students line up neatly in one room, pray together, warm up, talk before dancing, 2) The teacher's core activities are examples of dance moves. in front of the students, seeing the teacher dancing, participating in the dance counted 1,2,3 without music, new movements with music, 3) The final activity of the teacher and students doing cooling down, many students forget to pray, students pick up straight home and haven't picked up yet. Factors supporting the implementation of extracurricular activities of traditional dance at SDN Kuripan 2 Banjarmasin, 1) School facilities, the room is available, USB media and speakers, 2) Parents, parental support for children to participate in dance activities, 3) Dance teachers, competent teachers, 4) Students, students are enthusiastic about every dance practice, and many students participate in dance activities. The inhibiting factors for the implementation of extracurricular activities in traditional dance at SDN Kuripan 2 Banjarmasin are long vacations, students forget dance moves, teachers teach movement at the beginning, dance teachers teach new students the first time to join dance moves from the beginning.*

**Keywords:** *Activities, Traditional Dance Extracurricular*

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional di SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin Pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan, Kegiatan Awal, Siswa berbarisan rapi didalam satu ruangan, Guru dan siswa berdoa bersama-sama, Siswa dan guru melakukan pemanasan, Siswa dan guru mengobrol-gobrol terlebih dahulu sebelum memulai menari. Kegiatan Inti Guru mencontohkan gerakan tari didepan dan siswa, Siswa melihat guru menari, Siswa mengikuti gerakan tari yang diajarkan guru dengan di hitung 1, 2, 3 tidak menggunakan musik, Setelah gerakan tari tidak menggunakan musik, baru pakai musik gerakkan tari. dan Kegiatan Akhir, Setelah kegiatan inti selesai, guru dan siswa bersama-sama melakukan pendinginan, Guru dan siswa Berdoa bersama-sama karena kegiatan di akhir pembelajaran yang menyebabkan siswa lupa berdoa, Karena banyak anak yang pulang dijemput orang tuanya langsung pulang dan siswa yang belum dijemput orang tuanya mengguh dijemput. Media yang digunakan Guru saat menari adalah USB dan Speaker. Tujuan diadakan kegiatan seni tari adalah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, mengembangkan karakter dan kepribadian siswa serta sebagai upaya untuk melatih siswa mencintai budaya bangsanya sendiri khususnya budaya tari yang membuat unsur tradisional.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat  
Faktor Pendukung 1) Fasilitas sekolah, ruangan yang disediakan oleh pihak sekolah, dan Media yang mendukung kegiatan menari USB dan Speaker, 2) Orang tua, dukungan orang tua kepada anak yang mengikuti kegiatan seni tari, 3) Guru Seni Tari, guru yang kompeten, 4) Siswa, antusias siswa dalam setiap latihan menari, dan banyak siswa yang ikut kegiatan seni tari.

Faktor Penghambat lamanya masa liburan sekolah yang membuat siswa lupa gerakan tari. Kegiatan menari harus diajarkan dari awal agar siswa bisa ingat dan hafal gerakan tarinya. Guru Seni Tari juga harus mengajarkan siswa yang baru pertama kali ikut seni tari gerakan tari dari awal agar siswa mudah ingat dan hafal gerakan tari.

Ekstrakurikuler tari tradisional merupakan wadah yang dapat membantu anak dalam melestarikan budaya tari. Dengan diadakannya ekstrakurikuler di SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin dapat bisa mempelajari dan mengenal beragam tarian nusantara. Bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu berbagai pengembangan peserta didik baik, minat, bakat, serta potensi yang dimilikinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akromusyuhada, Akhmad. (2018). Seni Dalam Perpektif Al-Quran dan Hadist. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam Volume 3 NO. 1 Mei 2018*.
- Astono, Sigit, Margono, Sumardi, dan Murtono Sri. (2007). *Apresiasi Seni dan Seni Musik 1*, Indonesia: Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Fadilah, Nurani. (2016). *Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional dalam Membentuk Karakter Pada Siswa Kelas Tinggi di SDN Tambakaji 01 Semarang*. Skripsi Negeri Semarang.
- Guru, Karya Tunas Tim. (2017). *Pasti bisa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Indonesia : Duta.
- Intan. (2018). Pembelajaran Tari Tradisional Aceh Pada Sanggar di Kota Bandar Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*.
- Kmalarsih, Dyah Ayu Rakanita. (2012). Pembelajaran Seni Tari SMP Negeri 1 Batangan Kabupaten Pati. *Jurnal Seni Tari Eka Nur Afiani dan Restu Aditia, Peran Generasi Muda melalui Sebuah*

- Karya*, (Indonesia: GuePedia, 2021), hlm. 45.
- Lengkana, Setia Anggi, Supriadi Cecep, dan Hermawan Budi Dadang. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani 2017 Implementasi Model Pembelajaran Penjas dan Modifikasi Alat Belajar*, Sumedang: UPI Sumedang Press Bekerjasama dengan Prodi Pendidikan Jasmani STKIP Sebelas April Sumedang.
- Marsurdin. (2020). *Pembudayaan Literasi Seni di SD*, Yogyakarta: DEEPUBLISH Grup Penelitian CV BUDI UTAMA.
- Maulida. (2017, Juni). Penggunaan Translanguaging Sebagai Strategi Pedagogis dalam Pengajaran Bahasa Inggris UPB di uin Antasari Banjarmasin. Dikutip dari Kompas: <https://idr.uin-antsari.ac.id/9655/7/BAB%20IV.pdf>. Di akses pada 17 April 2022 pukul 19.06 Wita.
- Purnomo, Eko Jelly dan Yandra Zefri. (2021). *Seni Budaya untuk SMA/MA Kelas X*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Safitry, Y. (2016). Proses Pembelajaran Pada Materi Tari Tradisional Laweut Berdasarkan Pola Lantai dengan Menggunakan Metode Pemodelan di Kelas VIII-2 SMP Negeri 14 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*.
- Sari Dini Sinta. (2019) *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SD Pius Kota Tegal*. Skripsi Universitas Negeri Semarang,
- Siregar, Sari Rosmina dan Kato Iskandar. (2021). *Dasar-dasar Pendidikan*, Paggadean: Yayasan Kita Menulis.
- Siyoto, Sandu dan Sodik Ali M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Kendiri: Literasi Media Publisng.
- Tambunan, Sony Toman. (2021). *Manajemen Pendidikan*, Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA
- Wahyiningyas, Putri Dessy. (2020). *Pembelajaran dalam Kurikulum PAUD*, Indonesia: GuePedia. .
- Wijyanti, Tri Yuliana. (2018). Seni Tari dalam Pandangan Islam. *Jurnal Ilmiah Sosial Keagamaan*
- Wirantari, Rachma Nahdiatul. (2018). Penggunaan Media Rangkalang (Rangkaian Karet Gelang) dalam Pembelajaran Gerak Dasar Tari di SDN Kebraon 1/436 Surabaya. *Jurnal JPGSD. Volume 06 Nomor 02 Tahun 2018, 209-218*.